

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan nonformal, dan informal di sekolah dan di luar sekolah.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Dengan demikian tujuan merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pendidikan, karena tidak akan memberikan arah ke mana harus menuju, tetapi juga memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih materi, metode, alat evaluasi dalam kegiatan yang dilakukan.

Secara umum tujuan pendidikan dapat dikatakan membawa anak ke arah tingkat kedewasaan. Artinya, membawa anak didik agar dapat berdiri sendiri (mandiri) di dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketingkat kedewasaan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam menjadikan manusia yang berilmu, berbudaya, bertakwa, serta mampu menghadapi tantangan dimasa mendatang. Dengan pendidikan tersebut juga akan melahirkan peserta didik yang cerdas serta mempunyai kompetensi dan *skill* untuk dikembangkan di tengah-tengah masyarakat. Untuk mewujudkan hal demikian tidak terlepas dari faktor utamanya adalah kemampuan guru menggunakan metode dalam proses pembelajaran. Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan-perubahan itu terjadi karena

telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh ini pendidikan semakin mengalami kemajuan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong karena adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaran pun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan sekedar penyampaian materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia yang seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial, di mana tujuan pendidikan di Indonesia yaitu pembinaan manusia yang berjiwa Pancasila.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal peran guru sangat penting, guru diharapkan memiliki cara yang baik dan mampu memiliki metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih metode atau cara dalam

menyampaikan materi pelajaran Gaya dalam pelajaran tersebut agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan, diatas KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Namun pada kenyataannya berdasarkan informasi yang diterima peneliti dari kepala sekolah SD Negeri 046574 Sadaperarih, metode yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran IPA kurang bervariasi serta jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Guru sering memberikan tugas kepada siswa mencatat materi pelajaran dari buku dan hanya menjelaskan materi pelajaran tersebut sehingga siswa terlihat bosan dan kurang termotivasi untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan Alam.

Dari permasalahan di atas mengakibatkan nilai siswa kurang maksimal, nilai yang diperoleh siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih adalah 65. Nilai pada mata pelajaran IPA disajikan pada tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1
Data Hasil Nilai IPA Kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih

NO	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa		Nilai Rata-Rata Siswa
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	2019/2020	65	25	15 (60%)	10 (40%)	65

(sumber : SD Negeri 046574 Sadaperarih)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 046574 sadaperarih masih di bawah kriteria ketuntasan klasikal. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain yaitu: faktor guru, faktor siswa dan sumber belajar, faktor yang mempengaruhi guru yaitu : metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran IPA,

kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada guru, guru kurang memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru kurang menguasai keterampilan mengelola kelas dengan baik. Faktor yang mempengaruhi siswa yaitu : siswa kurang berminat pada pembelajaran IPA, kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru, motivasi siswa dalam belajar kurang karena guru sering memberikan tugas mencatat. Faktor yang mempengaruhi sumber belajar yaitu : materi pembelajaran hanya satu buku tanpa ada buku pendukung lainnya.

Maka dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih Tahun Pelajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi dalam pembelajaran IPA.
2. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran.
3. Pembelajarannya masih berpusat pada guru.
4. Motivasi siswa dalam belajar kurang karena guru sering memberi tugas mencatat.
5. Proses pembelajaran IPA belum maksimal dan belum memenuhi KKM.

C. Batasan Masalah

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 046574 sadaperarih Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi Gaya di kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi Gaya di kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih Tahun Pelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Gaya di kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih Tahun Pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi Gaya di kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi Gaya di kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode Demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi Gaya di kelas V SD Negeri 046574 Sadaperarih Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.
2. Bagi siswa, memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam diri siswa.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan refrensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas berikutnya dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah, Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan motivasi bagi siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.